

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan penggunaan 7 langkah varney pada Ny.C dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL, Imunisasi dan KB yang dimulai dari tanggal 30 September 2016 – 11 Februari 2018. Maka dapat disimpulkan:

1. Asuhan kebidanan koprohensif pada Ny.C dan By.Ny.C telah dilakukan sesuai dengan 7 langkah varney dan dituangkan ke dalam bentuk SOAP.
2. Pengkajian dan pengumpulan data subjektif dan objektif telah dilaksanakan dengan mengumpulkan semua data menurut lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi sistematis mulai dari asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana.
3. Analisis telah ditegaskan berdasarkan data dasar yang didapat pada langkah pertama mulai dari asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana.
4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi, dan keluarga berencana tidak ada masalah karena telah dilakukan perencanaan yang baik, efisien, dan aman.

B. SARAN

1. Bagi Penulis

Mampu menguasai setiap asuhan yang akan diberikan kepada pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya / Pembaca

Agar Pembaca mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap pasien

3. Bagi BPM Eqka Hartikasih

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan dapat memberikan Asuhan Komprehensif bagi semua pasien yang melakukan kunjungan di BPM Eqka Hartikasih sehingga dapat membantu Pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi serta mendeteksi adanya kemungkinan resiko terhadap kehamilan.

4. Bagi Pasien

Agar pasien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya

pengawasan pada saat hamil dan melakukan pemeriksaan rutin minimal 4 kali selama kehamilan, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, pengawasan penting pada bbl, nifas, imunisasi dan keluarga berencana di pelayanan kesehatan.